



Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Menggunakan Teknologi AI untuk Evaluasi Usaha pada Pelaku UMKM di DKI Jakarta: Perspektif *Task-Technology Fit*

Kikana Yusuf¹, Osly Usman², Stanny Dewanty Rehatta³

Program Studi S1 Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email : kikanaysf@gmail.com

Diterima: 20-07-2026 | Disetujui: 27-07-2026 | Diterbitkan: 29-07-2026

ABSTRACT

AI utilization within business environments has undergone increasingly conspicuous acceleration, encompassing MSME operators conducting business evaluation activities within its expanding reach. Notwithstanding, the adoption process has not transpired without impediment, with diverse considerations persisting, encompassing task-technology alignment, AI capability configurations, individual user readiness, and surrounding social environmental conditions. This investigational endeavor is directed toward scrutinizing AI usage tendencies within business evaluation activities through the TTF perspectival lens. All information was harvested through quantitative survey operationalization involving DKI Jakarta-domiciled MSME operators who have utilized or bear interest toward AI technology, subsequently processed through SEM-PLS approach. Final outputs reveal that task characteristics, technology characteristics, and individual characteristics deliver meaningful contributions toward task-technology fit formation, whilst social characteristics fail to demonstrate adequate contributory presence. Task-technology fit is likewise confirmed as a propelling element toward AI usage intention emergence. Said condition signals that task-need and technology-capability alignment, accompanied by individual user readiness, commands more dominant influence compared to social environmental propulsion. Consequently, AI adoption decisions within the MSME sector bear greater determination by functional aspects and personal readiness than by social pressure or support configurations.

Keywords: Artificial Intelligence; Task-Technology Fit; MSMEs; Intention to Use; Business Evaluation.

ABSTRAK

Pemanfaatan AI dalam lingkungan bisnis mengalami percepatan yang semakin nyata, termasuk ketika pelaku UMKM melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap usahanya. Walaupun demikian, proses adopsinya belum berlangsung tanpa hambatan. Beragam aspek masih menjadi pertimbangan, di antaranya kecocokan antara karakteristik pekerjaan yang harus diselesaikan, kapabilitas teknologi AI, kesiapan individu sebagai pengguna, hingga kondisi lingkungan sosial yang mengelilinginya. Riset ini diarahkan untuk mengkaji kecenderungan penggunaan AI pada aktivitas evaluasi usaha melalui perspektif TTF. Seluruh informasi diperoleh melalui survei kuantitatif yang melibatkan pelaku UMKM di wilayah DKI Jakarta yang telah menggunakan ataupun memiliki ketertarikan terhadap teknologi AI. Selanjutnya, data diolah memakai pendekatan SEM-PLS. Perolehan akhir memvisualisasikan *task characteristics*, *technology characteristics*, serta *individual characteristics* memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan *task-technology fit*, sedangkan *social characteristics* belum memperlihatkan kontribusi yang memadai. Selain itu, *task-technology fit* terbukti menjadi elemen yang mendorong

munculnya keinginan menggunakan AI. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kecocokan antara kebutuhan pekerjaan dengan kemampuan teknologi, disertai kesiapan individu sebagai pengguna, memiliki peranan lebih dominan dibandingkan dorongan yang berasal dari lingkungan sosial. Dengan demikian, keputusan adopsi AI pada sektor UMKM lebih banyak dipengaruhi aspek fungsional serta kesiapan personal daripada tekanan ataupun dukungan sosial.

Katakunci: *Artificial Intelligence; Task-Technology Fit; UMKM; Intention to Use; Evaluasi Usaha.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Yusuf, K., Usman, O. ., & Rehatta, S. D. . (2026). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Menggunakan Teknologi AI untuk Evaluasi Usaha pada Pelaku UMKM di DKI Jakarta: Perspektif Task-Technology Fit. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(3), 6068-6086. <https://doi.org/10.63822/s17bbc62>

PENDAHULUAN

Dalam konteks UMKM di Indonesia, kemampuan menjaga identitas *bisnis* yang kuat menjadi faktor penting untuk mempertahankan daya saing di pasar digital. Namun demikian, UMKM yang sudah berjalan tetap membutuhkan evaluasi usaha secara berkala. Menurut KemenKop UKM RI (2025), waktu ideal untuk melakukan evaluasi sebuah usaha adalah setiap enam hingga duabelas bulan, terutama ketika UMKM menghadapi kondisi seperti penjualan stagnan, kebingungan konsumen terhadap identitas *bisnis*, desain yang tidak relevan dengan tren pasar, atau adanya rencana *rebranding* maupun ekspansi. Menurut pandangan peneliti, informasi ini menunjukkan bahwa evaluasi usaha bukan hanya aktivitas pelengkap, tetapi sebuah kebutuhan strategis untuk memastikan bahwa bisnis UMKM tetap konsisten, relevan, dan mampu bersaing di pasar yang terus berkembang. Dengan meningkatnya kompleksitas perilaku konsumen digital dan tingginya penetrasi *platform online*, kebutuhan UMKM untuk melakukan evaluasi usaha yang terukur semakin mendesak. Penelitian ini berangkat dari adanya kesenjangan dalam literatur dan praktik, di mana sebagian besar studi mengenai adopsi teknologi AI pada UMKM lebih banyak berfokus pada penggunaan AI untuk kegiatan operasional, otomasi layanan, atau pembuatan konten pemasaran.

Selain itu, penelitian terdahulu yang menerapkan kerangka *task-technology fit* sebagian besar berfokus pada konteks pendidikan atau organisasi formal. Misalnya, Al-Mamary *et al.* (2024) meneliti TTF dalam konteks mahasiswa dan proses pembelajaran, bukan pada pelaku UMKM yang memiliki karakteristik pekerjaan, kebutuhan, dan dinamika proses evaluasi usaha yang berbeda secara substansial. Dengan demikian, terdapat kesenjangan subjek penelitian di mana temuan-temuan TTF pada populasi akademik belum tentu dapat digeneralisasi pada konteks UMKM yang beroperasi dalam lingkungan yang lebih fleksibel, terbatas sumber daya, dan berorientasi pada pertumbuhan bisnis.

Kesenjangan lainnya terdapat pada variabel yang digunakan untuk menjelaskan niat penggunaan teknologi. Sebagian besar penelitian TTF hanya berfokus pada karakteristik tugas, teknologi, dan individu sebagai determinan *intention to use*, tanpa mempertimbangkan pengaruh faktor sosial. Dalam, hasil pra-survei dalam penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik sosial, rekomendasi teman, komunitas bisnis, serta paparan pengalaman sesama pelaku UMKM memiliki peran besar dalam mendorong ketertarikan mereka terhadap penggunaan teknologi AI. Oleh karena itu, penelitian ini menambahkan *social characteristics* sebagai variabel penting yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks TTF untuk menjelaskan niat penggunaan teknologi AI oleh UMKM. Dengan mempertimbangkan kesenjangan-kesenjangan tersebut, penelitian ini mengadopsi kerangka *task-technology fit* untuk menilai sejauh mana kesesuaian antara tugas untuk mengevaluasi usaha UMKM dan kapabilitas teknologi AI yang dapat memengaruhi *intention to use* teknologi AI. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi yang lebih komprehensif, baik dari sisi kesesuaian teknologi terhadap kebutuhan proses evaluasi usaha maupun pengaruh faktor sosial dalam mendorong adopsi teknologi baru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi adopsi teknologi AI pada UMKM di era digital.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai adopsi teknologi, khususnya terkait penerapan TTF pada konteks UMKM dan dalam proses evaluasi usahanya. Selama ini, penelitian TTF lebih banyak diterapkan pada sistem informasi internal, *e-learning*, atau aplikasi produktivitas lainnya, dan belum banyak digunakan pada teknologi AI

untuk melakukan evaluasi pada usaha UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan penerapan TTF dengan menilai bagaimana kesesuaian antara karakteristik pekerjaan evaluasi usaha dan karakteristik teknologi AI dapat memengaruhi niat penggunaan sebuah teknologi digital.

Dari sisi implementasi, penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman pelaku UMKM mengenai potensi AI sebagai perangkat digital yang sanggup membantu aktivitas evaluasi usaha secara lebih sistematis, cepat, dan efisien. Pemahaman terhadap unsur-unsur yang membentuk kecenderungan seseorang dalam memanfaatkan teknologi tersebut diharapkan mendorong pelaku usaha mengenali manfaat nyata AI, bukan hanya sebagai alat bantu otomatisasi, melainkan pula sebagai sumber insight yang mampu menyajikan informasi usaha secara lebih terstruktur. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengenali kelemahan operasional, menyempurnakan identitas visual bisnis, menyusun strategi pemasaran digital yang lebih tepat sasaran, hingga memperkuat dasar dalam menentukan berbagai keputusan strategis yang berkaitan dengan pengembangan usaha pada masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan desain survei berpendekatan kuantitatif untuk menganalisis determinan niat penggunaan (*intention to use*) teknologi kecerdasan buatan (AI) pada aktivitas evaluasi bisnis UMKM berlandaskan kerangka *Task-Technology Fit* (TTF). Pengumpulan data primer dilaksanakan melalui kuesioner daring berbasis Google Forms berskala Likert 5 poin yang disebarakan kepada pelaku UMKM dan *entrepreneur* di wilayah DKI Jakarta. Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* melalui tahapan penyaringan awal (*screening question*), dengan ukuran sampel ditetapkan minimal sebanyak 230 responden yang merujuk pada pedoman rasio indikator. Instrumen penelitian diadaptasi dari literatur terdahulu untuk mengukur enam konstruk utama, yaitu karakteristik tugas, teknologi, individu, sosial, TTF, dan niat penggunaan. Pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak SmartPLS v.4.0. Tahapan analisis mencakup evaluasi model pengukuran guna memverifikasi validitas konvergen, validitas diskriminan (metode HTMT), reliabilitas, dan bebas kolinearitas (VIF), dilanjutkan dengan evaluasi model struktural melalui pengujian *R-square* serta pembuktian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping* pada taraf signifikansi 5% ($p\text{-value} < 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji *R-Square*

Tabel 1. Hasil Uji *R-Square*

Variabel	R-square	Keterangan
<i>Intention to Use (IU)</i>	0.397	Lemah
<i>Task-Technology Fit (TTF)</i>	0.586	Sedang

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Merujuk pada informasi dalam Tabel 1, konstruk IU memperoleh $R^2 = 0,397$. Angka tersebut mengisyaratkan bahwa sekitar 39,7% keragaman pada kecenderungan penggunaan AI masih dapat

diterangkan oleh susunan konstruk yang dibangun dalam model, yakni TAC, TEC, IC, SC, dan TTF. Sebaliknya, masih terdapat 60,3% variasi lain yang belum berhasil diterangkan oleh model tersebut. Kondisi ini menempatkan kemampuan penjelasan model terhadap IU pada kategori yang relatif rendah. Situasi tersebut membuka kemungkinan bahwa keputusan pelaku UMKM untuk memanfaatkan AI tidak hanya dipengaruhi oleh konstruk yang telah dimasukkan ke dalam model, melainkan juga oleh berbagai aspek lainnya, misalnya pengalaman sebelumnya ketika menggunakan AI, kondisi lingkungan bisnis, dukungan organisasi, kesiapan infrastruktur digital, tingkat kepercayaan terhadap teknologi, ataupun faktor eksternal lain yang belum terakomodasi. Berbeda dengan IU, konstruk TTF memperlihatkan kemampuan penjelasan yang lebih baik. Nilai R^2 yang mencapai 0,586 memperlihatkan bahwa lebih dari separuh variasi pembentukan TTF berhasil diterangkan oleh kombinasi TAC, TEC, IC, dan SC.

Uji Q-Square

Tabel 2. Hasil Uji Q-Square

Variabel	Q-square	Predictive Relevance
<i>Intention to Use (IU)</i>	0.358	Ya
<i>Task-Technology Fit (TTF)</i>	0.572	Ya

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Informasi pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa seluruh konstruk endogen memperoleh Q^2 yang bernilai positif. Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa model tidak hanya mampu menerangkan data yang tersedia, tetapi juga masih memiliki kemampuan ketika digunakan untuk memprediksi observasi lain yang memiliki karakteristik serupa. Pada konstruk TTF, Q^2 mencapai 0,572, sehingga kemampuan prediktifnya dapat dipandang sangat baik. Angka tersebut memperlihatkan bahwa kombinasi TAC, TEC, IC, dan SC masih memberikan kontribusi yang kuat dalam memperkirakan tingkat kesesuaian antara tuntutan pekerjaan dengan kemampuan AI. Skor Q^2 pada IU tercatat 0,358. Walaupun lebih rendah dibandingkan TTF, capaian tersebut tetap memperlihatkan bahwa model masih mempunyai kapasitas prediktif yang memadai. Keberadaan TTF sebagai konstruk yang mendahului IU masih mampu membantu model dalam memperkirakan kecenderungan penggunaan AI oleh pelaku UMKM.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Direct Effect

Uji Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Hasil
IC -> TTF	0.290	0.291	0.055	5.309	0.000	Diterima
SC -> TTF	0.020	0.021	0.065	0.303	0.762	Ditolak
TAC -> TTF	0.209	0.210	0.064	3.275	0.001	Diterima
TEC -> TTF	0.246	0.245	0.059	4.174	0.000	Diterima
TTF -> IU	0.548	0.551	0.048	11.416	0.000	Diterima

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Ringkasan keluaran bootstrapping pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa hampir seluruh jalur struktural memperoleh dukungan empiris sesuai arah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari keseluruhan hipotesis yang diajukan, hanya satu jalur yang belum memenuhi batas penerimaan statistik sehingga tidak memperoleh dukungan empiris.

Task Characteristics terhadap Task-technology Fit (H1)

Gambaran umum jawaban responden terhadap konstruk TAC memperlihatkan kecenderungan yang berada pada kategori relatif tinggi. Seluruh indikator menghasilkan mean dalam kisaran 3,31–3,44, sehingga mayoritas responden memberikan penilaian yang berada di antara kategori cukup setuju hingga setuju. Nilai rata-rata tertinggi ditemukan pada TAC6 (3,44), yang mengisyaratkan bahwa responden lebih banyak mengakui pentingnya masukan atau informasi dari pihak lain ketika melaksanakan evaluasi usaha. Di sisi lain, TAC1 dan TAC3 memperoleh mean paling rendah, yakni 3,31. Walaupun menjadi nilai terendah pada konstruk ini, keduanya tetap berada pada kategori yang positif. Secara keseluruhan, pola jawaban tersebut menggambarkan bahwa aktivitas evaluasi usaha dipersepsikan memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi dan tetap membutuhkan dukungan teknologi agar penyelesaiannya berlangsung secara lebih efektif dan terarah. Proporsi respons yang didominasi oleh pilihan setuju dan sangat setuju menggambarkan bahwa pelaku UMKM memandang proses evaluasi merek bukan sebagai aktivitas sederhana. Kegiatan tersebut melibatkan penelaahan data pelanggan, penafsiran capaian merek, hingga pengolahan berbagai informasi pemasaran yang membutuhkan bantuan teknologi agar proses penilaian serta penentuan keputusan dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien.

Perolehan pada H1 memperlihatkan koefisien jalur sebesar 0,209, t-statistics 3,275, serta p-values 0,001. Nilai tersebut telah melampaui batas penerimaan, yaitu $t > 1,96$ disertai $p < 0,05$. Kondisi tersebut menegaskan bahwa task characteristics memberikan dampak positif terhadap TTF, sehingga hipotesis pertama memperoleh dukungan empiris. Temuan tersebut mengisyaratkan bahwa ketika karakteristik tugas semakin terdefinisi dengan baik, tersusun secara sistematis, sekaligus memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi, AI akan semakin dipersepsikan mampu memenuhi tuntutan pekerjaan evaluasi usaha. Kemampuan AI dalam mengolah data, menyajikan informasi secara terstruktur, serta membantu interpretasi berbagai informasi bisnis mendorong munculnya persepsi bahwa teknologi tersebut benar-benar selaras dengan kebutuhan pekerjaan, sehingga TTF meningkat.

Technology Characteristics Terhadap Task-technology Fit (H2)

Deskripsi terhadap *technology characteristics* memperlihatkan rerata skor berkisar antara 3,11 hingga 3,60. Rentang tersebut mengindikasikan kecenderungan respons berada pada kategori cukup setuju hingga setuju. Penilaian tersebut menggambarkan bahwa AI dinilai telah memiliki karakteristik yang relatif sesuai untuk membantu aktivitas evaluasi usaha. Skor tertinggi muncul pada indikator TEC8 dengan rerata 3,60, yang mengisyaratkan bahwa fitur maupun kapabilitas teknologi dianggap paling mampu memenuhi kebutuhan evaluasi bisnis. Sebaliknya, rerata terendah tercatat pada TEC3 sebesar 3,11. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sebagian responden masih memandang dukungan AI terhadap aktivitas evaluasi usaha belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi mereka. Dominasi pilihan setuju dan sangat setuju memperlihatkan bahwa AI telah mampu menyediakan dukungan fungsional dalam aktivitas evaluasi usaha,

walaupun pemanfaatannya masih berpotensi untuk terus ditingkatkan. Pada H2 diperoleh koefisien jalur sebesar 0,279 dengan t-statistics 5,701 serta p-values 0,000. Seluruh indikator statistik tersebut memenuhi kriteria penerimaan hipotesis karena t melebihi 1,96 disertai p yang lebih kecil. maka, technology characteristics terbukti memberikan kontribusi positif terhadap TTF, sehingga H2 dinyatakan diterima.

Makna dari perolehan tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa kualitas sistem, reliabilitas, fleksibilitas, kemudahan pengoperasian, serta kemampuan AI dalam menyajikan informasi yang relevan berperan dalam meningkatkan persepsi kecocokan antara teknologi dengan aktivitas evaluasi usaha yang dijalankan pelaku UMKM. Semakin baik kapabilitas teknologi yang dirasakan pengguna, semakin tinggi pula persepsi keselarasan teknologi terhadap tuntutan pekerjaan.

Individual Characteristics Terhadap Task-technology Fit (H3)

Deskripsi terhadap individual characteristics rata-rata skor antara 3,42 hingga 3,64 yang menggambarkan kecenderungan respons berada pada kategori cukup setuju sampai setuju. Gambaran tersebut mengisyaratkan bahwa pelaku UMKM memiliki kesiapan personal yang relatif baik, cukup terbuka terhadap pemanfaatan teknologi, serta memiliki sikap positif terhadap AI sebagai sarana evaluasi usaha. Skor tertinggi tercatat pada IC5 sebesar 3,64 yang merefleksikan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai aspek yang paling menonjol. Sebaliknya, IC2 dan IC3 memperoleh rerata 3,42. Walaupun tetap berada pada kategori positif, kedua indikator tersebut mengindikasikan bahwa keterbukaan serta dorongan internal dalam memanfaatkan AI masih memiliki ruang untuk terus ditingkatkan sehingga rasa percaya diri dalam penggunaan teknologi dapat berkembang secara lebih optimal. Pada H3 diperoleh koefisien jalur 0,308 disertai t-statistics 5,309 dan p-values 0,000. Nilai tersebut telah memenuhi seluruh persyaratan penerimaan hipotesis karena t berada di atas 1,96 serta p lebih kecil.

Dengan demikian, individual characteristics terbukti memberikan dampak positif terhadap TTF, sehingga hipotesis ketiga memperoleh dukungan. Koefisien 0,308 sekaligus menjadi nilai terbesar dibandingkan jalur lain yang menuju TTF, yaitu task characteristics (0,227), technology characteristics (0,279), maupun social characteristics (0,126). Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa faktor yang berasal dari individu menempati posisi paling dominan dalam membentuk persepsi kecocokan antara AI dan kebutuhan pekerjaan pada pelaku UMKM. Dengan kata lain, kesiapan personal, kompetensi, maupun sikap terhadap teknologi memiliki peran yang lebih besar dibandingkan karakteristik tugas, karakteristik teknologi, ataupun aspek sosial. Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat teori *task-technology fit* yang menyatakan bahwa kesesuaian antara tugas dan teknologi sangat dipengaruhi oleh kesiapan, kemampuan, serta sikap individu sebagai pengguna. Tanpa karakteristik individu yang memadai, kualitas teknologi dan kompleksitas tugas tidak akan sepenuhnya menghasilkan persepsi kesesuaian yang optimal.

Social Characteristics Terhadap Task-technology Fit (H4)

Deskripsi terhadap social characteristics memperlihatkan rerata skor mulai dari 3,03 hingga 3,63 yang menggambarkan kecenderungan respons berada pada kategori cukup setuju sampai setuju. Gambaran tersebut mengisyaratkan bahwa komunikasi, koordinasi, maupun dukungan dari pihak lain tetap memiliki posisi dalam pemanfaatan AI untuk evaluasi usaha. Rerata tertinggi tercatat pada SC5 sebesar 3,63 yang memperlihatkan bahwa aktivitas berbagi maupun mendiskusikan keluaran evaluasi berbasis AI bersama

pihak lain merupakan praktik yang paling sering dirasakan responden. Kondisi tersebut menegaskan bahwa penggunaan AI tidak sepenuhnya menggantikan interaksi antarmanusia karena proses koordinasi masih tetap dibutuhkan. Di sisi lain, SC4 memperoleh rerata paling rendah, yaitu 3,03. Angka tersebut mengindikasikan bahwa pelibatan pihak lain ketika menggunakan AI belum dilakukan secara konsisten oleh seluruh responden, sehingga pada situasi tertentu evaluasi usaha masih dapat diselesaikan secara mandiri tanpa keterlibatan orang lain. Evaluasi terhadap H4 menghasilkan koefisien jalur 0,020, disertai t-statistics = 0,303 dan p-values = 0,762. Angka tersebut belum memenuhi batas penerimaan hipotesis karena t-statistics masih berada di bawah 1,96, sedangkan p-values melampaui 0,05. Kondisi tersebut menandakan bahwa social characteristics belum mampu memberikan kontribusi yang bermakna terhadap TTF. Atas dasar itu, H4 dinyatakan ditolak.

Secara konseptual, perolehan ini justru memperlihatkan bahwa kerangka TTF tidak selalu menempatkan aspek sosial sebagai unsur dominan dalam membangun persepsi kesesuaian teknologi. Pada konteks AI untuk evaluasi usaha, kecocokan antara kapabilitas sistem dengan tuntutan pekerjaan lebih banyak ditentukan oleh karakteristik teknologi, karakteristik tugas, serta kesiapan individu. Interaksi sosial, komunikasi, maupun pertukaran informasi memang tetap dapat memberikan dukungan, namun keberadaannya belum cukup kuat untuk membentuk persepsi TTF secara langsung pada pelaku UMKM. Dengan demikian, social characteristics belum dapat diposisikan sebagai faktor utama dalam pembentukan TTF pada konteks riset ini.

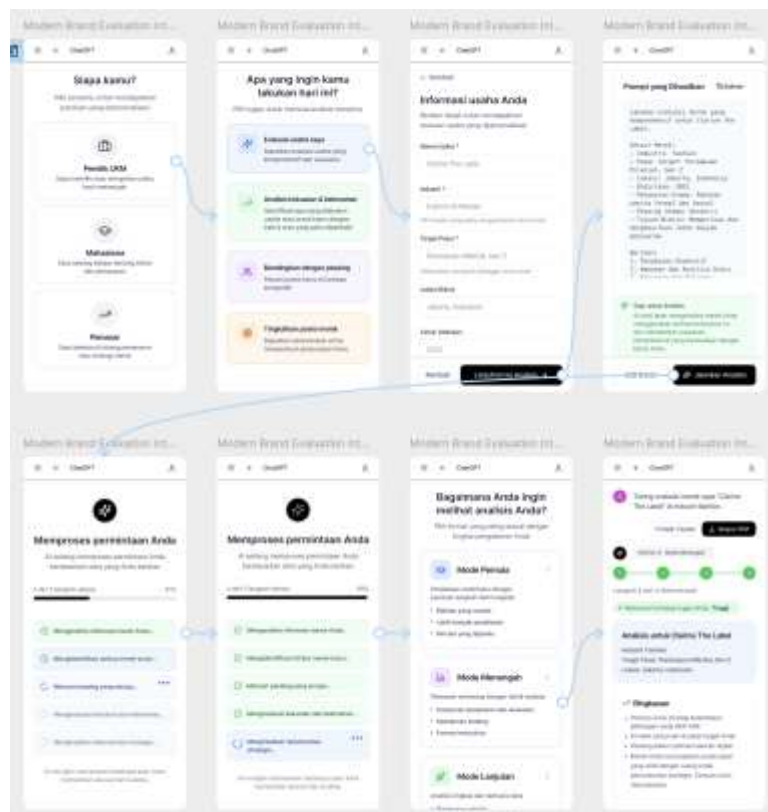
Task-technology Fit Terhadap Intention to Use (H5)

Gambaran kecenderungan jawaban responden memperlihatkan bahwa TTF memperoleh skor rata-rata pada kisaran 3,43–3,61, yang merefleksikan kecenderungan menuju kategori cukup setuju hingga setuju. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa AI dipandang telah memiliki tingkat kecocokan yang relatif baik dengan kebutuhan evaluasi usaha. Nilai rata-rata paling tinggi ditemukan pada indikator TTF6 dengan skor 3,61, sehingga dapat diartikan bahwa AI dinilai cukup mampu mendukung tuntutan kinerja ketika proses evaluasi bisnis dilakukan. Sebaliknya, skor rata-rata paling rendah terdapat pada TTF3, yaitu 3,43. Walaupun masih berada dalam kategori positif, nilai tersebut mengisyaratkan bahwa sebagian responden masih melihat peluang penyempurnaan terhadap kemampuan AI agar proses evaluasi bisnis dapat berlangsung secara lebih optimal. Secara umum, persepsi responden memperlihatkan adanya kecocokan yang relatif baik antara kemampuan AI dengan karakteristik pekerjaan evaluasi usaha.

Evaluasi terhadap H5 menghasilkan koefisien jalur 0,630, disertai t-statistics = 15,737 dan p-values = 0,000. Seluruh indikator statistik tersebut telah melampaui batas penerimaan hipotesis, yakni t-statistics lebih tinggi daripada 1,96 serta p-values lebih rendah dibandingkan 0,05. Kondisi tersebut menandakan bahwa TTF memberikan kontribusi positif dan bermakna terhadap IU. Oleh sebab itu, H5 dinyatakan diterima. Koefisien jalur 0,630 menjadi nilai paling tinggi dibandingkan lintasan lain dalam model, sehingga TTF dapat dipandang sebagai faktor dengan kontribusi terbesar dalam membentuk IU. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi mengenai kecocokan AI dengan kebutuhan pekerjaan, semakin kuat pula kecenderungan pelaku UMKM untuk terus memanfaatkan teknologi tersebut pada aktivitas evaluasi usaha. Secara keseluruhan, perolehan ini menguatkan konsep TTF, yaitu kecenderungan seseorang untuk memanfaatkan suatu teknologi akan meningkat ketika teknologi tersebut

dipersepsikan benar-benar mampu membantu penyelesaian pekerjaan secara efektif dan efisien. Dalam konteks UMKM, AI yang dinilai relevan, mampu memenuhi kebutuhan evaluasi usaha, serta memberikan dukungan nyata terhadap proses kerja akan mendorong munculnya IU yang semakin kuat. Dengan kata lain, persepsi mengenai kecocokan AI terhadap tuntutan pekerjaan menjadi landasan penting yang membentuk keinginan pelaku UMKM untuk terus mengadopsi teknologi tersebut dalam aktivitas evaluasi usahanya.

Prototype



Gambar 1. Prototype
Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Gambar 1, pengembangan *prototype* dalam penelitian ini merupakan bentuk inovasi dan penyempurnaan strategis terhadap platform ChatGPT yang diadaptasi untuk mendukung aktivitas *evaluasi usaha* pada pelaku UMKM. Pengembangan ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil temuan empiris penelitian, khususnya pada variabel *task characteristics*, *technology characteristics*, *individual characteristics*, *social characteristics*, serta *task-technology fit*. *Prototype* ini bertujuan untuk meningkatkan kesesuaian antara kebutuhan tugas pengguna dengan kemampuan sistem AI melalui penyederhanaan alur, peningkatan transparansi proses, serta penyesuaian output berdasarkan karakteristik pengguna.

Flowchart Prototype



Gambar 2. Flowchart

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Gambar 2, *flowchart* pada *prototype* ini menggambarkan alur interaksi pengguna dalam melakukan proses *evaluasi usaha* berbasis AI secara sistematis dan terstruktur. Proses diawali ketika pengguna memasuki halaman awal dan memilih peran yang sesuai, yaitu Pemilik UKM, Mahasiswa, atau Pemasar. Pemilihan peran ini berfungsi sebagai tahap awal personalisasi sistem agar alur analisis serta rekomendasi yang diberikan dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan masing-masing pengguna. Selanjutnya, pengguna diarahkan untuk memilih jenis tugas yang ingin dilakukan, seperti “Evaluasi usaha saya”, “Analisis kekuatan & kelemahan”, “Bandingkan dengan pesaing”, atau “Tingkatkan posisi usaha”.

Tahapan ini dirancang untuk menyederhanakan proses penggunaan dengan menyediakan pilihan yang terstruktur, sehingga pengguna tidak perlu menyusun perintah atau prompt secara mandiri. Setelah memilih tugas, pengguna diminta untuk mengisi informasi usaha secara lebih spesifik, seperti nama usaha, industri, target pasar, lokasi bisnis, serta informasi pendukung lainnya yang relevan untuk kebutuhan analisis. Setelah seluruh informasi diinput, sistem secara otomatis membentuk prompt terstruktur dan melanjutkan ke tahap pemrosesan oleh AI. Pada tahap ini, sistem menampilkan proses analisis secara *real-time*, seperti menganalisis informasi usaha, mengidentifikasi atribut utama, mencari pesaing yang serupa, hingga menyusun rekomendasi strategis. Transparansi proses ini memberikan visibilitas yang jelas kepada pengguna mengenai tahapan yang sedang dilakukan oleh sistem, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta kepercayaan terhadap hasil analisis yang dihasilkan. Setelah proses analisis selesai, pengguna diberikan opsi untuk menentukan cara penyajian hasil, yaitu “Mode Pemula”, “Mode Menengah”, atau “Mode Lanjutan”. Setiap mode menyajikan hasil analisis dengan tingkat kompleksitas yang berbeda, mulai dari penjelasan yang lebih sederhana dan bertahap hingga analisis yang lebih ringkas dan berbasis data.

Penyesuaian ini memungkinkan sistem untuk mengakomodasi perbedaan karakteristik individu pengguna dalam memahami dan memanfaatkan hasil analisis.

Pada tahap akhir, sistem menampilkan hasil evaluasi usaha yang mencakup ringkasan, analisis utama, *insight*, serta rekomendasi strategis yang dapat ditindaklanjuti. Pengguna juga diberikan opsi untuk menyalin tautan, mengekspor laporan, atau membagikan hasil analisis kepada pihak lainnya. Secara keseluruhan, flowchart ini menunjukkan integrasi antara alur penggunaan yang terstruktur, transparansi proses sistem, serta adaptasi penyajian hasil berdasarkan karakteristik pengguna, sehingga mampu meningkatkan kemudahan penggunaan, relevansi *output*, serta kesesuaian antara teknologi dan kebutuhan tugas dalam aktivitas evaluasi usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Task characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *task-technology fit* (H1 diterima). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin kompleks, beragam, dan terstruktur aktivitas evaluasi usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi tingkat kesesuaian antara teknologi AI dan tugas yang dijalankan. Dengan kata lain, karakteristik tugas yang menuntut analisis mendalam dan berbagai tahapan evaluasi mendorong kebutuhan terhadap teknologi yang mampu mendukung proses tersebut secara optimal. Dan *technology characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *task-technology fit* (H2 diterima). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik persepsi terhadap kompatibilitas, stabilitas, kemudahan integrasi, serta kualitas hasil analisis yang diberikan AI, maka semakin tinggi pula tingkat kesesuaian teknologi dengan kebutuhan tugas evaluasi usaha. Hal ini menegaskan bahwa kualitas dan kemampuan teknologi menjadi faktor penting dalam membentuk kecocokan penggunaan AI. Serta *individual characteristics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *task-technology fit* (H3 diterima). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keterbukaan terhadap teknologi baru, motivasi internal, serta kemampuan digital yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat kesesuaian antara teknologi AI dan tugas evaluasi usaha. Dengan demikian, kesiapan individu berperan penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi AI.

Adapun *social characteristics* tidak berpengaruh signifikan terhadap *task-technology fit* (H4 ditolak). Hasil ini menunjukkan bahwa aspek sosial seperti komunikasi, diskusi, maupun kolaborasi dengan pihak lain tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap persepsi kesesuaian antara teknologi AI dan tugas yang dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks penggunaan AI untuk evaluasi usaha, pelaku UMKM cenderung lebih mengandalkan kemampuan individu serta kualitas teknologi dibandingkan faktor sosial. Dan *task-technology fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* (H5 diterima). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian antara karakteristik tugas dan kemampuan teknologi AI, maka semakin tinggi pula niat pelaku UMKM untuk menggunakan AI dalam aktivitas evaluasi usaha secara berkelanjutan. Dengan kata lain, persepsi kecocokan antara teknologi dan kebutuhan pekerjaan menjadi faktor utama dalam membentuk intensi penggunaan. Secara keseluruhan, model penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel yang terdiri dari *task characteristics*, *technology characteristics*, *individual characteristics*, dan *social characteristics* berkontribusi dalam membentuk *task-*

technology fit, yang selanjutnya memengaruhi intensi penggunaan AI. Dapat disimpulkan bahwa adopsi AI dalam aktivitas evaluasi usaha tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh karakteristik tugas yang dijalankan, serta kesiapan individu pemilik usaha UMKM.

Penelitian ini memberikan implikasi yang relevan baik dari sisi teoretis maupun praktis terkait pemanfaatan AI dalam proses evaluasi usaha pada pelaku UMKM. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya pengembangan model *task-technology fit* dengan mengintegrasikan empat anteseden utama, yaitu *task characteristics*, *technology characteristics*, *individual characteristics*, dan *social characteristics*, dalam konteks adopsi AI pada aktivitas evaluasi usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *task characteristics*, *technology characteristics*, dan *individual characteristics* berpengaruh signifikan terhadap *task-technology fit*, yang selanjutnya memengaruhi *intention to use*. Sementara itu, *social characteristics* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *task-technology fit*.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pelaku UMKM, pengembang teknologi AI, serta pembuat kebijakan. Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam evaluasi usaha akan lebih optimal apabila disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tugas yang dijalankan. Oleh karena itu, UMKM perlu mengidentifikasi kompleksitas dan struktur aktivitas evaluasi usaha sebelum memilih atau mengimplementasikan teknologi AI tertentu.

Bagi pengembang teknologi, temuan ini menegaskan pentingnya merancang sistem AI yang kompatibel, stabil, mudah diintegrasikan, serta mampu menghasilkan hasil analisis yang relevan dengan kebutuhan evaluasi usaha. Teknologi yang hanya canggih secara teknis tanpa mempertimbangkan konteks tugas pengguna berpotensi tidak menghasilkan tingkat *task-technology fit* yang tinggi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden dengan melibatkan pelaku UMKM dari berbagai sektor industri dan wilayah yang lebih beragam di Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih representatif terhadap perilaku dan persepsi penggunaan AI. Dapat melakukan analisis yang lebih spesifik terhadap karakteristik individu pengguna, seperti tingkat literasi digital, pengalaman penggunaan teknologi, serta skala usaha, guna memahami perbedaan perilaku dalam pemanfaatan AI secara lebih mendalam. Pengembangan model penelitian dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti *perceived ease of use*, *trust*, atau *perceived risk*, sehingga mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi *task-technology fit* dan *intention to use*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaddi, S. (2024). GPT revolution and digital entrepreneurial intentions. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 16(6), 1903–1930. <https://doi.org/10.1108/JEEE-07-2023-0260>
- Abbas, M., Jam, F. A., & Khan, T. I. (2024). Is it harmful or helpful? Examining the causes and consequences of generative AI usage among university students. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-024-00444-7>
- Ahmad, H., & Awad, H. (2020). Investigating employee performance impact with integration of task technology fit and technology acceptance model: the moderating role of self-efficacy. In *Int. J. Business Excellence* (Vol. 21, Issue 2).

- Ahmad Malik, I., Ahmyaw Adem, S., & Rasool, A. (2025c). Understanding the adoption of educational AI tools in Sub-Saharan African higher education: a theory of planned behaviour-based analysis. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2546126>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- al Naqbi, H., Bahroun, Z., & Ahmed, V. (2024). Enhancing Work Productivity through Generative Artificial Intelligence: A Comprehensive Literature Review. *Sustainability*, 16(3), 1166. <https://doi.org/10.3390/su16031166>
- Alam, M. N., Masa'deh, R., Alotaibi, H. S., Islam, M. A., Islam, M. F., Rehman, I. H. U., & Hashim, F. (2025). Webtop applications as productivity enablers: A study on employee performance in modern workplaces. *Digital Business*, 5(2). <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2025.100133>
- Al-Emran, M., Abu-Hijleh, B., & Alsewari, A. A. (2024). Exploring the Effect of Generative AI on Social Sustainability Through Integrating AI Attributes, TPB, and T-EESST: A Deep Learning-Based Hybrid SEM-ANN Approach. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 71, 14512–14524. <https://doi.org/10.1109/TEM.2024.3454169>
- Al-Emran, M., Al-Sharafi, M. A., Foroughi, B., Al-Qaysi, N., Mansoor, D., Beheshti, A., & Ali, N. (2025a). Evaluating the influence of generative AI on students' academic performance through the lenses of TPB and TTF using a hybrid SEM-ANN approach. *Education and Information Technologies*, 30(12), 17557–17587. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13485-w>
- Alkhwaldi, A. F., Alobidyeen, B., Abdulmuhsin, A. A., & Al-Okaily, M. (2023). Investigating the antecedents of HRIS adoption in public sector organizations: integration of UTAUT and TTF. *International Journal of Organizational Analysis*, 31(7), 3251–3274. <https://doi.org/10.1108/IJOA-04-2022-3228>
- Al-Mamary, Y. H., Alfalah, A. A., Alshammari, M. M., & Abubakar, A. A. (2024a). Exploring factors influencing university students' intentions to use ChatGPT: analysing task-technology fit theory to enhance behavioural intentions in higher education. *Future Business Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00406-5>
- Al-Okaily, M., Lutfi, A., Alsaad, A., Taamneh, A., & Alsyoud, A. (2020). The Determinants of Digital Payment Systems' Acceptance under Cultural Orientation Differences: The Case of Uncertainty Avoidance. *Technology in Society*, 63. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101367>
- Astusti, E. S. (2025). *The AI Transformation. Catalysing Indonesia's next stage in growth.*
- Battista, D. A. (2025). *Future of Jobs Report*. World Economic Forum Centre. https://reports.weforum.org/docs/WEF_Future_of_Jobs_Report_2025.pdf
- Bonin, A. L., Smolinski, P. R., & Winiarski, J. (2025). Exploring the Impact of Generative Artificial Intelligence on Software Development in the IT Sector: Preliminary Findings on Productivity, Efficiency and Job Security. *Economics*.
- Bourne, J. (2024). *GenAI User Forecast 2024*. <https://www.emarketer.com/content/generative-ai-rapid-growth-moderates-users-assess-technology-potential>
- Brynjolfsson, E., Li, D., & Raymond, L. (2025). Generative AI at Work. *The Quarterly Journal of Economics*, 140(2), 889–942. <https://doi.org/10.1093/qje/qjae044>
- Caamaño-Gordillo, D., Mula, J., & de la Torre, R. (2025). Impact of generative artificial intelligence on workload, efficiency and labour productivity. *IFAC-PapersOnLine*, 59(10), 1408–1413. <https://doi.org/10.1016/j.ifacol.2025.09.237>
- Chakraborty, D., Troise, C., & Bresciani, S. (2025). Exploring consumer intentions to continue: Integrating task technology fit and social technology fit in generative AI based shopping platforms. *Technovation*, 142. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2025.103189>

- Chaudhuri, R., Chatterjee, S., Vrontis, D., & Chaudhuri, S. (2022). Innovation in SMEs, AI Dynamism, and Sustainability: The Current Situation and Way Forward. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912760>
- Chen, J., Dai, J., Yu, T., & Wang, C. (2025). Factors influencing the adoption of generative AI in supply chain management: an empirical study based on task-technology fit and the theory of planned behaviour. *International Journal of Logistics Research and Applications*. <https://doi.org/10.1080/13675567.2025.2520550>
- Chen, Y., Gacheri, H. F., & Sun, G. (2024). Empirical investigation of building information modelling (BIM) staff's impact on construction project performance: evidence in Kenya. *Frontiers in Built Environment*, 10. <https://doi.org/10.3389/fbuil.2024.1441604>
- Cheng, Y. M. (2020). Understanding cloud ERP continuance intention and individual performance: a TTF-driven perspective. *Benchmarking*, 27(4), 1591–1614. <https://doi.org/10.1108/BIJ-05-2019-0208>
- Chowdhury, S., Budhwar, P., & Wood, G. (2024). Generative Artificial Intelligence in Business: Towards a Strategic Human Resource Management Framework. *British Journal of Management*, 35(4), 1680–1691. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12824>
- Chui, M., Hazan, E., Roberts, R., Singla, A., Smaje, K., Sukharevsky, A., Yee, L., & Zimmel, R. (2023). *The economic potential of generative AI: The next productivity frontier*. <https://www.mckinsey.com/capabilities/mckinsey-digital/our-insights/the-economic-potential-of-generative-ai-the-next-productivity-frontier>
- Deng, J., Wu, F., & Qi, J. (2025). Research on Influencing Factors of Users' Willingness to Adopt GAI for Collaborative Decision-Making in Generative Artificial Intelligence Context. *Applied Sciences*, 15(19), 10322. <https://doi.org/10.3390/app151910322>
- Dhiman, N., & Jamwal, M. (2023). Tourists' post-adoption continuance intentions of chatbots: integrating task–technology fit model and expectation–confirmation theory. *Foresight*, 25(2), 209–224. <https://doi.org/10.1108/FS-10-2021-0207>
- Du, L., & Lv, B. (2024). Factors influencing students' acceptance and use generative artificial intelligence in elementary education: an expansion of the UTAUT model. *Education and Information Technologies*, 29(18), 24715–24734. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12835-4>
- Dubey, S. S., Astvansh, V., & Kopalle, P. K. (2025). Generative AI Solutions to Empower Financial Firms. *Journal of Public Policy & Marketing*, 44(3), 411–435. <https://doi.org/10.1177/07439156241311300>
- Felicetti, A. M., Cimino, A., Mazzoleni, A., & Ammirato, S. (2024a). Artificial intelligence and project management: An empirical investigation on the appropriation of generative Chatbots by project managers. *Journal of Innovation & Knowledge*, 9(3), 100545. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100545>
- Felicetti, A. M., Cimino, A., Mazzoleni, A., & Ammirato, S. (2024b). Artificial intelligence and project management: An empirical investigation on the appropriation of generative Chatbots by project managers. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(3). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100545>
- Fernandez, J. (2025). The leading generative AI companies. *IOT Analytics*. https://iot-analytics.com/leading-generative-ai-companies/?utm_source=chatgpt.com
- Gnambs, T., Stein, J.-P., Zinn, S., Griesse, F., & Appel, M. (2025). Attitudes, experiences, and usage intentions of artificial intelligence: A population study in Germany. *Telematics and Informatics*, 98, 102265. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2025.102265>
- Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2), 213. <https://doi.org/10.2307/249689>

- Gupta, V. (2024). An Empirical Evaluation of a Generative Artificial Intelligence Technology Adoption Model from Entrepreneurs' Perspectives. *Systems*, 12(3), 103. <https://doi.org/10.3390/systems12030103>
- Hai, S., Long, T., Honora, A., Japutra, A., & Guo, T. (2025). The dark side of employee-generative AI collaboration in the workplace: An investigation on work alienation and employee expediency. *International Journal of Information Management*, 83, 102905. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2025.102905>
- Hsieh, P. J., & Lin, W. sen. (2020). Understanding the performance impact of the epidemic prevention cloud: an integrative model of the task-technology fit and status quo bias. *Behaviour and Information Technology*, 39(8), 899–916. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2019.1624826>
- Hu, K. (2023, February 2). ChatGPT sets record for fastest-growing user base - analyst note. *Reuters*. <https://www.reuters.com/technology/chatgpt-sets-record-fastest-growing-user-base-analyst-note-2023-02-01/>
- Hua, Y., Kang, F., Zhang, S., & Li, J. (2023). Impacts of task interdependence and equivocality on ICT adoption in the construction industry: a task-technology fit view. *Architectural Engineering and Design Management*, 19(1), 92–109. <https://doi.org/10.1080/17452007.2021.2020084>
- Huy, L. van, Nguyen, H. T. T., Vo-Thanh, T., Huu, N., Thinh, T., Thi, T., & Dung, T. (2023). Transactions on Human-Computer Interaction Generative AI, why, how, and outcomes: A user perspective. *Transactions on Human-Computer Interaction AIS Transactions on Human-Computer Interaction*, 15(1). <https://doi.org/10.17705/1thci.00101>
- Ivanov, S., Soliman, M., Tuomi, A., Alkathiri, N. A., & Al-Alawi, A. N. (2024a). Drivers of generative AI adoption in higher education through the lens of the Theory of Planned Behaviour. *Technology in Society*, 77, 102521. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2024.102521>
- Ivanov, S., Soliman, M., Tuomi, A., Alkathiri, N. A., & Al-Alawi, A. N. (2024b). Drivers of generative AI adoption in higher education through the lens of the Theory of Planned Behaviour. *Technology in Society*, 77. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2024.102521>
- Kang, H. J., Han, J., & Kwon, G. H. (2022). The Acceptance Behavior of Smart Home Health Care Services in South Korea: An Integrated Model of UTAUT and TTF. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph192013279>
- Kang, S., Choi, Y., & Kim, B. (2024). Impact of Motivation Factors for Using Generative AI Services on Continuous Use Intention: Mediating Trust and Acceptance Attitude. *Social Sciences*, 13(9), 475. <https://doi.org/10.3390/socsci13090475>
- Li, H., Liu, Y., Guo, Q., Shi, M., Zhang, P., & Kim, S. (2025a). Unveiling the Complexity of Designers' Intention to Use Generative AI in Corporate Product Design: A Grounded Theory and fsQCA. *Systems*, 13(4), 275. <https://doi.org/10.3390/systems13040275>
- Li, H., Liu, Y., Guo, Q., Shi, M., Zhang, P., & Kim, S. (2025b). Unveiling the Complexity of Designers' Intention to Use Generative AI in Corporate Product Design: A Grounded Theory and fsQCA. *Systems*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/systems13040275>
- Li, J., & Liang, W. (2025). Exploring the factors influencing continuance intention to use simulation software in mechatronic engineering by integrating the TAM and TTF model. *Scientific Reports*, 15(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-025-90585-0>
- Liu, X., & Li, Y. (2025). Examining the Double-Edged Sword Effect of AI Usage on Work Engagement: The Moderating Role of Core Task Characteristics Substitution. *Behavioral Sciences*, 15(2), 206. <https://doi.org/10.3390/bs15020206>

- Lu, H., He, L., Yu, H., Pan, T., & Fu, K. (2024a). A Study on Teachers' Willingness to Use Generative AI Technology and Its Influencing Factors: Based on an Integrated Model. *Sustainability*, 16(16), 7216. <https://doi.org/10.3390/su16167216>
- Lu, H., He, L., Yu, H., Pan, T., & Fu, K. (2024b). A Study on Teachers' Willingness to Use Generative AI Technology and Its Influencing Factors: Based on an Integrated Model. *Sustainability (Switzerland)*, 16(16). <https://doi.org/10.3390/su16167216>
- Mahmud, V. (2025). *IBM Study: Indonesia Businesses Primed for AI, But Face Gaps in Security, Infrastructure, Ethics and Talent*.
- Manresa, A., Sammour, A., Mas-Machuca, M., Chen, W., & Botchie, D. (2024). Humanizing GenAI at work: bridging the gap between technological innovation and employee engagement. *Journal of Managerial Psychology*. <https://doi.org/10.1108/JMP-05-2024-0356>
- Matranga, A. (2024). The Ant and the Grasshopper: Seasonality and the Invention of Agriculture. *The Quarterly Journal of Economics*, 139(3), 1467–1504. <https://doi.org/10.1093/qje/qjae012>
- Microsoft. (2024). *2024 Work Trend Index Annual Report*.
- Mishra, U. (2023). Individual performance and mobile banking: Role of task technology fit model. *The Journal of Knowledge and Innovation*, 9(1), 18–27. <https://doi.org/10.3126/jki.v9i1.53761>
- Navarro, M. M., Prasetyo, Y. T., Young, M. N., Nadlifatin, R., & Redi, A. A. N. P. (2021). The perceived satisfaction in utilizing learning management systems among engineering students during the COVID-19 pandemic: Integrating task technology fit and extended technology acceptance model. *Sustainability (Switzerland)*, 13(19). <https://doi.org/10.3390/su131910669>
- Ng, M., Haridas, G., Toh, J. T., & Teoh, E. (2023). *The Economic Impact of Generative AI: THE FUTURE OF WORK IN INDONESIA*.
- Nuryyev, G., Wang, Y. P., Achyldurdyeva, J., Jaw, B. S., Yeh, Y. S., Lin, H. T., & Wu, L. F. (2020). Blockchain technology adoption behavior and sustainability of the business in tourism and hospitality SMEs: An empirical study. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/su12031256>
- Nyathi, M., & Kekwaletswe, R. (2024). Electronic human resource management (e-HRM) configuration for organizational success: inclusion of employee outcomes as contextual variables. *Journal of Organizational Effectiveness*, 11(1), 196–212. <https://doi.org/10.1108/JOEPP-08-2022-0237>
- Pal, D., & Patra, S. (2021a). University Students' Perception of Video-Based Learning in Times of COVID-19: A TAM/TTF Perspective. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 37(10), 903–921. <https://doi.org/10.1080/10447318.2020.1848164>
- Pal, D., & Patra, S. (2021b). University Students' Perception of Video-Based Learning in Times of COVID-19: A TAM/TTF Perspective. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 37(10), 903–921. <https://doi.org/10.1080/10447318.2020.1848164>
- Pang, J. (2025). The relationship between the behavioral intention to use generative artificial intelligence and employee spontaneous innovation in China's exhibition industry: a theory of planned behavior. *Journal of Convention and Event Tourism*. <https://doi.org/10.1080/15470148.2025.2569890>
- Pardiwalla, A., Zhou, N., Kurniawan, H., & Tampubolon, C. (2023). *Decoding The Potential Of AI-Driven Growth In Indonesia*. https://www.oliverwyman.com/our-expertise/insights/2024/oct/unlocking-potential-of-ai-driven-growth-in-indonesia.html?utm_source=chatgpt.com
- Park, J., & Woo, S. E. (2022). Who Likes Artificial Intelligence? Personality Predictors of Attitudes toward Artificial Intelligence. *The Journal of Psychology*, 156(1), 68–94. <https://doi.org/10.1080/00223980.2021.2012109>

- Parthiban, E. S., & Adil, M. (2023). Examining the Adoption of AI based Banking Chatbots: A Task Technology Fit and Network Externalities Perspective. *Asia Pacific Journal of Information Systems*, 33(3), 652–676. <https://doi.org/10.14329/apjis.2023.33.3.652>
- Peng, S., Kalliamvakou, E., Cihon, P., & Demirer, M. (2023). The Impact of AI on Developer Productivity: Evidence from GitHub Copilot. *Computer Sciences*. <http://arxiv.org/abs/2302.06590>
- Pérez-Portabella, A., Andrés-Sánchez, J. de, Arias-Oliva, M., & Souto-Romero, M. (2025). Integrating Machine Learning Techniques and the Theory of Planned Behavior to Assess the Drivers of and Barriers to the Use of Generative Artificial Intelligence: Evidence in Spain. *Algorithms*, 18(7). <https://doi.org/10.3390/a18070410>
- Prasad, K., Singh, S., Srinivas, V., Kothari, H., Pathak, A., & Shrimali, D. (2025a). Factors Affecting the Adoption of Generative AI Tools Among Information Technology Employees: A UTAUT3, TTF, and SOR Perspective. *Journal of Computational and Cognitive Engineering*. <https://doi.org/10.47852/bonviewJCCE52026127>
- Prasad, K., Singh, S., Srinivas, V., Kothari, H., Pathak, A., & Shrimali, D. (2025b). Factors Affecting the Adoption of Generative AI Tools Among Information Technology Employees: A UTAUT3, TTF, and SOR Perspective. *Journal of Computational and Cognitive Engineering*. <https://doi.org/10.47852/bonviewJCCE52026127>
- Przegalinska, A., Triantoro, T., Kovbasiuk, A., Ciechanowski, L., Freeman, R. B., & Sowa, K. (2025a). Collaborative AI in the workplace: Enhancing organizational performance through resource-based and task-technology fit perspectives. *International Journal of Information Management*, 81, 102853. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2024.102853>
- Przegalinska, A., Triantoro, T., Kovbasiuk, A., Ciechanowski, L., Freeman, R. B., & Sowa, K. (2025b). Collaborative AI in the workplace: Enhancing organizational performance through resource-based and task-technology fit perspectives. *International Journal of Information Management*, 81. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2024.102853>
- Qalati, S. A., Qureshi, N. A., Ostic, D., & Sulaiman, M. A. B. A. (2022). An extension of the theory of planned behavior to understand factors influencing Pakistani households' energy-saving intentions and behavior: a mediated-moderated model. *Energy Efficiency*, 15(6). <https://doi.org/10.1007/s12053-022-10050-z>
- Qian, P., & Xie, X. (2025). Task-Technology Fit Leads to Conflict: The Double-Edged-Sword Effect of Generative Artificial Intelligence on Scientific Creative Performance in Humanities and Social Sciences Research. *International Journal of Human-Computer Interaction*. <https://doi.org/10.1080/10447318.2025.2526580>
- Rane, N. (2023). Role and Challenges of ChatGPT and Similar Generative Artificial Intelligence in Human Resource Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4603230>
- Rao, A. S., & Verweij, G. (2024). *Sizing the prize What's the real value of AI for your business and how can you capitalise?*
- Sergeeva, O. v., Zheltukhina, M. R., Shoustikova, T., Tukhvatullina, L. R., Dobrokhoto, D. A., & Kondrashev, S. v. (2025). Understanding higher education students' adoption of generative AI technologies: An empirical investigation using UTAUT2. *Contemporary Educational Technology*, 17(2). <https://doi.org/10.30935/cedtech/16039>
- Shahzad, M. F., Xu, S., Hanif, S., & Akram, S. (2025). What factors affect the intention to use information and communication technology? Perspectives of Chinese university students. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05156-5>
- Sharma, S., Singh, G., Lim, W. M., Ali, A., & Singh, R. (2025a). Metaverse through the integrated theoretical lenses of task technology fit theory, social capital theory, and social cognitive theory:

- the case of SMEs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00445-w>
- Sharma, S., Singh, G., Lim, W. M., Ali, A., & Singh, R. (2025b). Metaverse through the integrated theoretical lenses of task technology fit theory, social capital theory, and social cognitive theory: the case of SMEs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00445-w>
- Sonntag, M., Mehmman, J., & Teuteberg, F. (2025a). AI-Based Chatbots in Customer Service. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.4018/IJSSMET.385128>
- Sonntag, M., Mehmman, J., & Teuteberg, F. (2025b). AI-Based Chatbots in Customer Service: A Task-Technology Fit (TTF) Model. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 16(1). <https://doi.org/10.4018/IJSSMET.385128>
- Sturm, T., & Peters, F. (n.d.). Association for Information Systems Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL) AIS Electronic Library (AISeL) The Impact of Artificial Intelligence on Individual Performance: The Impact of Artificial Intelligence on Individual Performance: Exploring the Fit between Task, Data, and Technology Exploring the Fit between Task, Data, and Technology Recommended Citation Recommended Citation. Retrieved https://aisel.aisnet.org/ecis2020_rp
- Thadhanii, J. (2024). *Generative AI Market Analysis and Segment Forecast to 2030*. https://www.grandviewresearch.com/horizon/outlook/generative-ai-market-size/global/sample_report?token=464db3f06bd019661cd8309efcc6d4b5
- Trafimow, D., & Finlay, K. A. (2002). The prediction of attitudes from beliefs and evaluations: The logic of the double negative. *British Journal of Social Psychology*, 41(1), 77–86. <https://doi.org/10.1348/014466602165063>
- van Huy, L., Nguyen, H. T. T., Vo-Thanh, T., Thinh, N. H. T., & Dung, T. T. T. (2024). Generative AI, Why, How, and Outcomes: A User Adoption Study. *AIS Transactions on Human-Computer Interaction*, 16(1), 1–27. <https://doi.org/10.17705/1thci.00198>
- Wang, C., Wang, H., Li, Y., Dai, J., Gu, X., & Yu, T. (2025a). Factors Influencing University Students' Behavioral Intention to Use Generative Artificial Intelligence: Integrating the Theory of Planned Behavior and AI Literacy. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 41(11), 6649–6671. <https://doi.org/10.1080/10447318.2024.2383033>
- Wang, C., Wang, H., Li, Y., Dai, J., Gu, X., & Yu, T. (2025b). Factors Influencing University Students' Behavioral Intention to Use Generative Artificial Intelligence: Integrating the Theory of Planned Behavior and AI Literacy. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 41(11), 6649–6671. <https://doi.org/10.1080/10447318.2024.2383033>
- Wang, H., Luo, X., & Yu, X. (2021). Exploring the role of IoT in project management based on Task-technology Fit model. *Procedia Computer Science*, 199, 1052–1059. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.133>
- Wang, S.-F., & Chen, C.-C. (2025a). Exploring Drivers of AIGC-Designer Collaborative Innovation. *SAGE Open*, 15(3). <https://doi.org/10.1177/21582440251344044>
- Wang, S.-F., & Chen, C.-C. (2025b). Exploring Drivers of AIGC-Designer Collaborative Innovation. *SAGE Open*, 15(3). <https://doi.org/10.1177/21582440251344044>
- Wang, Y., Wei, Z., Wijaya, T. T., Cao, Y., & Ning, Y. (2025). Awareness, acceptance, and adoption of Gen-AI by K-12 mathematics teachers: an empirical study integrating TAM and TPB. *BMC Psychology*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02781-2>

- Wijayanti, P., Mohamed, I. S., & Daud, D. (2024a). Computerized accounting information systems: An application of task technology fit model for microfinance. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(1). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2024.100224>
- Wijayanti, P., Mohamed, I. S., & Daud, D. (2024b). Computerized accounting information systems: An application of task technology fit model for microfinance. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(1). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2024.100224>
- Wu, R. Z., & Tian, X. F. (2021). Investigating the impact of critical factors on continuous usage intention towards enterprise social networks: An integrated model of is success and ttf. *Sustainability (Switzerland)*, 13(14). <https://doi.org/10.3390/su13147619>
- Xu, H., Xu, R., Lin, H., & He, X. (2024). The Impact of Generative Artificial Intelligence on Organizational Innovation Performance: Roles of AI Generated Content Quality, AI Experience, and AI Usage Environment. *2024 ASU International Conference in Emerging Technologies for Sustainability and Intelligent Systems (ICETISIS)*, 1802–1807. <https://doi.org/10.1109/ICETISIS61505.2024.10459661>
- Yudhistyra, W. I., & Srinuan, C. (2024). Exploring the Acceptance of Technological Innovation Among Employees in the Mining Industry: A Study on Generative Artificial Intelligence. *IEEE Access*, 12, 165797–165809. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2024.3493242>
- Zhang, X., Qi, Z., Ma, L., & Zhang, G. (2025a). Assessing the Curvilinear Relationship in Employee Digital Performance: A Task-Technology Fit Perspective. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 41(4), 2615–2633. <https://doi.org/10.1080/10447318.2024.2327181>
- Zhang, X., Qi, Z., Ma, L., & Zhang, G. (2025b). Assessing the Curvilinear Relationship in Employee Digital Performance: A Task-Technology Fit Perspective. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 41(4), 2615–2633. <https://doi.org/10.1080/10447318.2024.2327181>.